



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma secara bahasa menurut KBBI Daring merupakan kata benda yang berarti model dalam teori ilmu pengetahuan atau kerangka berpikir. Eriyanto (2002, p. 15) mengatakan bahwa analisis *framing* termasuk ke dalam paradigma konstruksionis. Paradigma ini bertolak belakang dengan paradigma positivis, digambarkan oleh Eriyanto dalam tabel seperti ini:

Tabel 3.1 Perbandingan Paradigma Positivis dan Konstruksionis

Positivis	Ada fakta yang "riil" yang diatur oleh kaidah-kaidah tertentu yang berlaku universal
Konstruksionis	Fakta merupakan konstruksi atas realitas. Kebenaran suatu fakta bersifat relatif, berlaku sesuai konteks tertentu.

Sumber: Eriyanto, 2002 p. 23

Dalam penelitian ini, paradigma konstruksionis tersebut digunakan oleh peneliti untuk melihat bagaimana konstruksi realitas tokoh Rizieq Shihab di surat kabar *Republika* dan *Suara Pembaruan* edisi 19 April hingga 3 Mei 2017.

3.2 Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian berjudul, Konstruksi Realitas Tokoh Rizieq Shihab di Surat Kabar Republika dan *Suara Pembaruan* edisi 19 April hingga 3 Mei 2017: Kajian Analisis Framing, yang peneliti tulis ini merupakan penelitian berjenis penelitian kualitatif. Menurut Kriyantono (2012, p. 56-57) penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskna fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian jenis ini menekankan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Kriyantono (2012, p. 57) memetakan secara umum ciri-ciri dari riset kualitatif;

- Intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada *setting* lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
- Perekaman yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan-catatan di lapangan dan tipe-tipe lain dari bukti dokumenter.
- Analisis data lapangan
- Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, *quotes* (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
- Tidak ada realitas yang tunggal, setiap periset mengkreasi realitas sebagai bagian dari proses risetnya. Realitas dipandang sebagai dinamis dan produk konstruksi sosial.
- Subjektif dan berada hanya dalam referensi periset. Periset sebagai sarana penggalian interpretasi data.
- Realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilah-pilah.

- Periset memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dan individu-individunya.
- Lebih pada kedalaman (*depth*) daripada keluasan (*breadth*).
- Prosedur riset: empiris-rasional dan tidak berstruktur.
- Hubungan antara teori, konsep dan data: data memunculkan atau membentuk teori baru.

Selain jenis, penelitian yang peneliti lakukan ini bersifat deskriptif. Kriyantono (2012, p. 69) mengatakan bahwa jenis penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *framing*. Menurut Sudibyo dalam Kriyantono (2012, p.255), *framing* merupakan sebuah metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.

Lebih mengerucut, dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *framing* dari Robert Entman untuk menganalisis data yang penulis kumpulkan. Metode *framing* menurut Robert Entman dalam

Eriyanto (2002, p. 220) memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan atau dianggap penting oleh pembuat teks. Dalam hal ini, penonjolan dapat berarti beragam, dari membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, hingga lebih mudah diingat oleh khalayak.

Selain itu, penonjolan yang dijelaskan oleh Entman juga bentuknya dapat beragam, seperti menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol dibandingkan yang lain, lebih mencolok, melakukan pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab di benak khalayak (Eriyanto, 2002, p. 220)

Metode *framing* Robert Entman menurut penulis merupakan metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang penulis rangkum di bagian sebelumnya.

3.4 Unit Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa berita terkait tokoh Rizieq Shihab yang ditulis dalam surat kabar Republika dan Suara Pembaruan sepanjang 19 April hingga 3 Mei 2017. Sepanjang periode penelitian itu pula, penulis mendapatkan beberapa berita terkait, yang pada tabel berikut penulis rangkum agar memudahkan untuk menelaah unit analisis yang penulis maksudkan.

Sepanjang periode penelitian 15 hari, peneliti menemukan bahwa surat Republika menerbitkan 13 edisi tiap harinya kecuali Senin 24 April

dan 1 Mei 2017 dimana merupakan hari libur nasional. Sementara itu, untuk surat kabar Suara Pembaruan dari 15 hari periode penelitian, Suara Pembaruan menerbitkan 11 edisi. Hal ini selain disebabkan dua hari libur nasional, Suara Pembaruan pula menggabungkan edisi sabtu dan minggu ke dalam satu edisi.

Berita-berita terkait ini yang selanjutnya penulis jadikan unit analisis untuk diteliti.

Tabel 3.2 Tabel Unit Analisis

Tanggal	Rubrik	Hal.	Judul Berita
Republika			
20 April 2017	Pilkada Serentak 2017	2	Tetap Menang, Meski Dihitung Ulang
21 April 2017	Pilkada DKI 2017	8	Pilkada DKI Pembuktian Umat Islam
29 April 2017	Nasional	11	Anies Pertanyakan Ide Tri Kurniadi
02 Mei 2017	Nasional	2	ACTA Laporkan Terduga Pengancam Tokoh
Suara Pembaruan			
19 April 2017	Politik Hukum	6	Ceramah Rizieq di Surabaya Dilaporkan Kabareskrim: Kita Tindak Lanjuti
20 April 2017	Metropolitan	27	Sisa 6 Bulan, Ahok-Djarot Kebut PR Tersisa Prabowo Minta Anies-Sani Bekerja Tulus
25 April 2017	Metropolitan	27	Hari Ini Polda Periksa Rizieq
27 April 2017	Metropolitan	27	Polisi Akan Jemput Paksa Rizieq
29 April 2017	Metropolitan	27	Umrah Rizieq Direncanakan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, tentu peneliti membutuhkan data untuk dianalisis dan menghasilkan sebuah hasil dari penelitian. Menurut Kriyantono (2012, p. 95) metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti sangat ditentukan oleh metodologi riset yang dipilih oleh peneliti. Dalam hal ini, penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif, seperti yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode pengumpulan data seperti observasi (*field observation*), *focus group discussion*, wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) dan studi kasus.

Selain itu, perlu pula diketahui data-data yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini. Kriyantono (2012, p. 37) mengatakan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari berita-berita terkait tokoh Rizieq Shihab yang dimuat oleh surat kabar Republika dan Suara Pembaruan sepanjang 19 April hingga 3 Mei 2017.

3.6 Keabsahan Data

Menurut Kriyantono (2012, p. 70) ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Dalam hal ini, untuk riset kualitatif validitasnya terletak pada proses sewaktu

turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data.

Untuk melakukan validitas tersebut, peneliti menggunakan metode triangulasi. Menurut Dwidjono dalam Kriyantono (2012, p.72-73) terdapat beberapa macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi periset dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode adalah sebuah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Untuk melakukan triangulasi metode ini, peneliti melakukan pencarian data dari beragam sumber.

Cara peneliti mendapatkan data tersebut adalah dengan menggunakan jasa penyedia arsip koran berbayar, pustakakoran.com, yang lalu peneliti unduh surat kabar yang peneliti ingin teliti. Untuk memastikan surat kabar yang peneliti maksud benar dan valid tanpa ada ubahan, peneliti mengunjungi Perpustakaan Nasional yang terletak di Jalan Medan Merdeka Selatan No.11, Jakarta Pusat dan melihat langsung data yang peneliti unduh dan hasilnya sama persis.

3.7 Teknik Analisis Data

Kriyantono (2012, p.196) mengatakan bahwa riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif. Dalam hal ini, yang dimaksud cara berpikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus atau fakta empiris menuju hal-hal yang umum atau tataran konsep.

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis *framing* Robert Entman untuk menganalisis data. Dalam sebuah tabel model analisis, Robert Entman merangkum metodenya sebagai berikut

Tabel 3.3 Model Analisis Framing Robert Entman

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber: (Eriyanto, 2002 p.222)